

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BATIK JUMPUT DAHLIA BERDASARKAN SAK-EMKM

Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti , Misrin Hariyadi , Andrianto
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what the financial statements of UMKM Batik Jumput Dahlia are. Analysis of Preparation of UMKM Financial Reports Batik Grass Dahlia Based on SAK-EMKM. The type of research used is a type of qualitative research. Based on the characteristics of the problem raised by the researcher, this research is clarified as descriptive qualitative research. The data used in this study are primary data obtained directly from MSMEs such as data from interviews with MSMEs as well as data in the form of information from diaries of cash in and cash out. While for secondary data obtained from books, journals, and internet that support this research. From the results of data analysis, the results of the study show that the financial statements of UMKM Batik Jumput Dahlia present the financial positions of 2016 and 2017 as of December 31, 2016, showing total assets of IDR 15,128,300, - as of December 31, 2017 showing total assets of IDR 11,125,200 - Profit The 2016 loss was a profit of Rp 2,087,100 while the Profit and Loss of 2017 was a profit of Rp 511,000, Notes to the Financial Report (CALK) presented a general description of Batik Jumput Dahlia MSMEs, a statement that the preparation of financial statements uses SAK EMKM as the basis for the preparation used, and accounting policies applied and presented in the financial statements of UMKM Batik Jumput Dahlia. In Batik Jumput Dahlia MSMEs there is no tax burden so the net profit value is still before the tax burden is reduced.

Keywords : Analysis, MSME Financial Report, Batik Jumput.
Correspondence : andrianto914@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data berupa informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. Dari hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia menyajikan posisi keuangan tahun 2016 dan 2017 per 31 Desember 2016 menunjukkan total asset Rp 15.128.300,- sedangkan per 31 Desember 2017 menunjukkan total asset Rp 11.125.200,- Laba Rugi tahun 2016 nett profit Rp 2.087.100 sedangkan Laba Rugi tahun 2017 nett profit Rp 511.000, Catatan Atas Laporan Keuanga (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM Batik Jumput Dahlia, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan

keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia. Pada UMKM Batik Jumput Dahlia belum ada beban pajaknya sehingga nilai laba bersihnya masih sebelum dikurangi beban pajak.

Kata kunci : Analisis, Laporan Keuangan UMKM, Batik Jumput.
Korespondensi : andrianto914@yahoo.com

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain : pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha. Sehingga untuk menjadikan lebih berkualitas.

Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .

SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam

mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

UMKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi dipencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala didalam penyusunan laporan keuangan SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala usaha kecil menengah, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah di pahami. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM, dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia.

Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat berkembangnya UMKM didalam perekonomian Indonesia SAK EMKM member kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah di mengerti didalam penerapannya. SAK EMKM pada kenyataannya masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standart Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah UMKM Batik Jumpat Dahlia yang bergerak dibidang usaha batik jumpat, Sama halnya dengan kondisi pada UMKM, Batik Jumpat Dahlia belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengambil artikel dengan judul **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Batik Jumpat Berdasarkan SAK EMKM“**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penyusunan laporan keuangan pada batik jumpat berdasarkan SAK EMKM.

KERANGKA TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melauai proses pengklasifikasian, pencatatan, pengikhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Para ahli mendefinisikan pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Pendapat Hans Kartikahadi, dkk. (2016:12) Laporan Keuangan adalah : “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen”.

Disisi lain, menurut para ahli laporan keuangan mengandung definisi yaitu : laporan yang menyajikan informasi keuangan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

Laporan keuangan secara umum terdiri dari :

- a. *Neraca*, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi.
- b. *Rugi Laba*, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.
- c. *Laporan Perubahan modal*, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubahnya naik atau turunnya modal keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi.
- d. *Laporan Arus Kas*, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubah naik atau turunnya kas yang terdiri dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi pada periode akuntansi.
- e. *Catatan atas laporan keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan berbagai posisi akun-akun pada laporan keuangan diatas.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang– Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro : Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi criteria sebagai berikut :
 - Aset \leq Rp50.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
 - Omzet \leq Rp300.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - Rp50.000.000,00 < Aset \leq Rp500.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha); atau Rp300.000.000,00 < Omzet \leq 2.500.000.000,00, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- $Rp500.000.000,00 < Aset \leq Rp10.000.000.000,00$, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- $Rp2.500.000.000,00 < Omzet \leq Rp50.000.000.000,00$, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM)

Standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

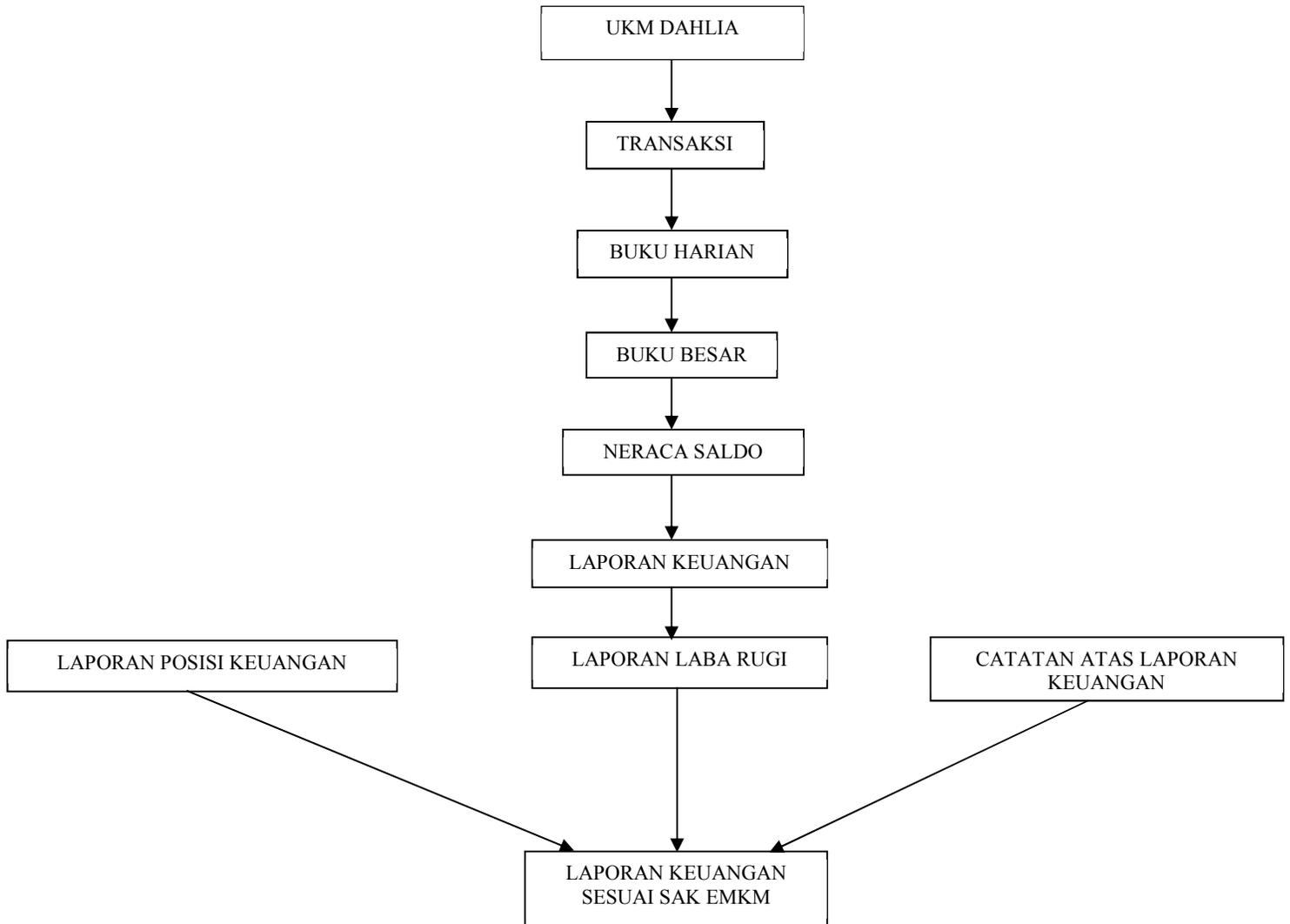
Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiazahra (2015) dengan judul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik DiKampoeng Batik Laweyan Surakarta”. Hasil penelitiannya adalah Berdasarkan Wawancara Terhadap 19 UMKM pengrajin batik, hanya 6 UMKM yang membuat laporan keuangan. 9 responden lainnya tidak membuat laporan keuangan dan tidak menerapkan SAK ETAP, sementara 4 lainnya menggunakan software akuntansi .

Saragih dan Surikayanti (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan” hasil penelitiannya adalah Pelaku UKM masih kurang memahami akuntansi dan pengelolaan keuangannya, meskipun ada sebagian yang mengetahui. Oleh karena itu Pelaku UKM menggunakan jasa dari karyawan untuk melakukan pencatatan keuangan yang ada diperusahaan atau usaha mereka. Akan tetapi mereka tidak lebih lanjut dalam mengelola pencatatan berdasarkan SAK ETAP karena masih kurangnya pengetahuan dari pelaku UKM atau karyawan yang dipekerjakan untuk membuat pencatatan keuangan dalam membuat laporan keuangan yang berstandar SAK ETAP.

Kerangka Konseptual

**METODE PENELITIAN / METHODS****Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menjelaskan berbagai fenomena yang dialami oleh peneliti dari berbagai sumber kepustakaan. Adapun batasan dalam pendekatan penelitian ini adalah pada laporan kas yang telah disusun oleh pelaku UMKM batik jumput, setelah itu peneliti menjelaskan berbagai teori pada laporan kas tersebut untuk kemudian dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan:

1. Survei Pendahuluan

Langkah prosedur pengumpulan data yang pertama adalah survei pendahuluan pada UMKM Batik Jumput, survei pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang UMKM Batik Jumput, dan khususnya tentang data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai dengan SAK EMKM.

2. Survei Lapangan
Berupa kegiatan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

Pengolahan dan Analisis Data

Setelah diperoleh data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan terutama laporan kas UMKM Batik Jumput Dahlia dalam bentuk yang sederhana.
2. Data-data berupa struktur terbentuknya UMKM Batik Jumput Dahlia.
3. Melakukan interpretasi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI / RESULTS

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari UMKM Dahlia di Jl. Ngagel No.11 Surabaya, Balai Kelurahan Ngagel Surabaya. Kecamatan Ngagel, Kelurahan Ngagel, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sesuai standart peneliti mengambil data selama 2 tahun di tahun 2016 dan 2017 .

Berikut laporan keuangan yang dimiliki UMKM Batik Jumput Dahlia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laporan kas harian UMKM Dahlia Tahun 2016

Jan 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/1/2016	Saldo Desember 2015			Rp 13,041,200
1/17/2016	Terima Penjualan Jilbab	Rp 35,000		
	Jumlah	Rp 13,076,200		Rp 13,076,200

Feb 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/1/2016	Saldo Januari 2016			Rp 13,076,200
2/19/2016	Pembelian 4 Wenter dan garam		Rp 20,000	
	Jumlah	Rp 13,076,200	Rp 20,000	Rp 13,056,200

Mar 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
3/1/2016	Saldo Februari 2016			Rp 13,056,200
	Jumlah	Rp 13,056,200		Rp 13,056,200

Apr 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
4/1/2016	Saldo Maret 2016			Rp 13,056,200
4/20/2016	Pembelian Wenter @Rp 25000 + LPG @Rp 18000		Rp 43,000	
4/23/2016	Penjualan Batik	Rp 400,000		
4/23/2016	Penjualan Batik 1 potong batik jumput	Rp 160,000		
4/23/2016	Pembelian Rafia + Kacang Hijau		Rp 60,000	
4/23/2016	Santunan		Rp 200,000	
	Jumlah	Rp 13,616,200	Rp 303,000	Rp 13,313,200

Mei 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
5/1/2016	Saldo April 2016			Rp 13,313,200
5/12/2016	Terima Penjualan Kerudung Lukis	Rp 35,000		
5/17/2016	Servis Kompor Gas		Rp 50,000	
5/21/2016	Terima Uang Batik Seragam	Rp 50,000		
5/21/2016	Pembelian Water Glasur dan Transport		Rp 150,000	
	Jumlah	Rp 13,398,200	Rp 200,000	Rp 13,198,200

Jun 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
6/1/2016	Saldo Mei 2016			Rp 13,198,200
6/8/2016	Terima 2 Lembar Kain	Rp 100,000		
6/8/2016	Honor untuk membuat Batik			
	Bu A		Rp 600,000	
	Bu B		Rp 400,000	
	Bu C		Rp 150,000	
	Bu D		Rp 200,000	
6/13/2016	Terima Pembelian 1 Lembar Batik 2 Meter	Rp 110,000		

6/14/2018	Pembeian LPG 3x@Rp 18000		Rp 54,000	
6/14/2018	Pembelian			
	Wenter		Rp 97,500	
	Garam		Rp 10,000	
	Jumlah	Rp 13,408,200	Rp 1,511,500	Rp 11,896,700

Jul 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
7/1/2016	Saldo Juni			Rp 11,896,700
7/25/2016	Teria Penjualan Batik	Rp 110,000		
	Jumlah	Rp 12,006,700		Rp 12,006,700

Agt 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
8/1/2016	Saldo Juli 2016			Rp 12,006,700
8/1/2016	Terima Penjualan Batik 2 Meter	Rp 100,000		
8/1/2016	Pembelian 12 biji wantex		Rp 30,000	
8/4/2016	Pembelian 10 lembar kain jilbab		Rp 200,000	
8/10/2016	Bayar Transport Pameran Grand City		Rp 150,000	
8/15/2016	Pembelian 2 pc Kain		Rp 1,100,000	
	Transport		Rp 25,000	
	Wantex		Rp 10,000	
	Wantex		Rp 15,000	
	LPG		Rp 18,000	
8/21/2016	Pembelian Kacang Hijau, benang		Rp 100,000	
8/21/2016	Pembelian Payet		Rp 20,000	
8/24/2016	Uber PP Pasang pameran di AR. Hakim		Rp 42,000	
8/25/2016	Uber PP Pasang pameran di AR. Hakim		Rp 20,000	
8/25/2016	Taksi Pulang Pameran		Rp 55,000	
	Jumlah	Rp 12,106,700	1785000	Rp 10,321,700

Sep 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
8/1/2016	Saldo Agustus 2016			Rp 10,321,700
9/1/2016	Biaya Servis Kompor Gas		Rp 40,000	
9/7/2016	Terima Batik 2 Meter	Rp 100,000		
9/7/2016	Terima Batik 1 set rukuh	Rp 150,000		
9/14/2016	Pembelian Wenter		Rp 92,000	
	LPG 2		Rp 36,000	
9/16/2016	Pembelian 12 biji wenter		Rp 30,000	
9/17/2016	Terima Penjualan Batik Pameran di Gamedia Expo			
	3 potong pagi sore @Rp 525,000			
	2 potong kerudung lukis @Rp 70,000			
	1 potong mukena @Rp 150,000			
	1 potong 2 Meter @Rp 120,000			
	uang yang diterima	Rp 750,000		
9/17/2016	Bayar Transport		Rp 100,000	
9/17/2016	Ongkos Jahit 6 Potong Mukena		Rp 150,000	
	Jumlah	Rp 11,321,700	Rp 448,000	Rp 10,873,700

Okt 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
10/1/2016	Saldo September 2016			Rp 10,873,700
10/1/2016	Pembelian Wantex @Rp 60,000			
	1 LPG @Rp 18,000			
	Total yang dikeluarkan		Rp 78,000	
10/3/2016	Pembelian 10 wantex @Rp 25,000			
	LPG 1 @Rp 18,000			
	Regulator @Rp 115,000			

	Selang @Rp 45,000			
	Total yang dikeluarkan		Rp 203,000	
10/4/2016	Pembelian Plastik Lengkret Bungkus Batik		Rp 27,000	
10/11/2016	Terima kekurangan pembayaran batik	Rp 115,000		
	Jumlah	Rp 10,988,700	Rp 308,000	Rp 10,680,700

Nov 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/2016	Saldo Oktober 2016			Rp 10,680,700
11/5/2016	Terima Penjualan Batik	Rp 120,000		
11/5/2016	Transport ke Kapas Krampung		Rp 50,000	
11/6/2016	Transport ke PTC		Rp 100,000	
	Kekurangan Transport ke PTC		Rp 100,000	
11/18/2016	Pembelian Wantex, 2 Gas LPG, dan Garam		Rp 136,500	
11/27/2016	Transport untuk ke Pameran		Rp 40,000	
11/27/2016	Sumbangan Khitan anak Yatim		Rp 200,000	
11/28/2016	Transport ke Spazio		Rp 100,000	
11/28/2016	Transport ke Kaza		Rp 25,000	
11/28/2016	Terima Penjualan Batik	Rp 120,000		
	Jumlah	Rp 10,920,700	Rp 751,500	Rp 10,169,200

Des 2016

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/2016	Saldo November 2016			Rp 10,169,200
12/4/2016	Transport di Taman Surya		Rp 120,000	
12/4/2016	Terima Penjualan Batik di Pameran Balai Kota			
	1 potong pagi sore @Rp 175,000			
	1 potong pagi sore @Rp 170,000			

	1 Mukena @Rp 150,000			
	Total Penjualan	Rp 495,000		
12/15/2016	Terima Penjualan Kerudung	Rp 70,000		
	Jumlah	Rp 10,734,200	Rp 120,000	Rp 10,614,200

(Sumber : Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpt Dahlia)

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Catatan Harian UMKM Dahlia Tahun 2017

Jan 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/1/2017	Saldo Desember 2016			Rp 10.614.200
1/17/2017	Terima Penjualan Batik 2 potong	Rp 240.000		
	Jumlah	Rp 834.200		Rp 10.834.200

Feb 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/2/2017	Saldo Januari 2017			Rp 10.834.200
12/2/2017	Penjualan	Rp 170.000		
16/02/2017	Pembelian Wenter		Rp 45.000	
	Jumlah	Rp 11.004.200	Rp 45.000	Rp 10.959.200

Mar 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
3/1/2017	Saldo Februari 2017			Rp 10.959.200
6/3/2017	Pembelian 4 pcs kain dan transport		Rp 2.225.000	
7/3/2017	Pembelian 20 wenter dan lpg		Rp 68.000	
31/03/2017	Transport		Rp 100.000	
	Jumlah	Rp 10.595.200	Rp 2.393.000	Rp 8.566.200

Apr 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
4/1/2017	Saldo Maret 2017			Rp 8.566.200
16/04/2017	Pembelian 1 pack plastik		Rp 21.000	
16/04/2017	Pembelian dedelan luar		Rp 25.000	
16/04/2017	Pembelian Rafia + Kacang Hijau		Rp 50.000	
19/04/2017	Terima Penjualan 1 potong kain	Rp 120.000		
22/04/2017	Pembelian enter, garam alat dedel dan lpg		Rp 177.500	
30/04/2017	Pembelian Lpg		Rp 18.000	

	Jumlah	Rp 8.686.200	Rp 291.500	Rp 8.394.700
--	--------	--------------	------------	--------------

Mei 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
5/1/2017	Saldo April 2017			Rp 8.394.700
18/05/2017	pembelian 10 wenter dan lpg		Rp 43.000	
	Jumlah	Rp 8.394.700	Rp 43.000	Rp 8.351.700

Jun 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
6/1/2017	Saldo Mei 2017			Rp 8.351.700
6/1/2017	Pembelian 22 wantex		Rp 55.000	
6/1/2017	Pembelian 2 Lpg		Rp 36.000	
6/2/2017	Buka Rek Tab Mandiri		Rp 100.000	
6/2/2017	Honor untuk membuat Batik			
	Bu A		Rp 450.000	
	Bu B		Rp 450.000	
	Bu C		Rp 450.000	
	Bu D		Rp 450.000	
	Jumlah	Rp 8.351.700	Rp 1.988.000	Rp 6.543.700

Jul 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
7/1/2017	Saldo Juni			Rp 6.543.700
7/1/2017	Pembelian wantex		Rp 85.000	
7/1/2017	Pembelian 2 lpg		Rp 36.000	
7/1/2017	Pembelian garam		Rp 15.000	
7/4/2017	Pembelian wantex		Rp 77.500	
7/10/2017	Pembelian lpg		Rp 18.000	
7/16/2017	Transport		Rp 50.000	
7/29/2017	Penjualan di lapangan flores	Rp 840.000		
7/29/2017	Transport		Rp 100.000	
	Jumlah	Rp 7.373.700	Rp 381.500	Rp 6.992.200

Agt 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
8/1/2017	Saldo Juli 2017			Rp 6.992.200
8/30/2017	Terima Penjualan Batik untuk seragam	Rp 1.560.000		
8/30/2017	Penjualan Batik	Rp 175.000		

	Jumlah	Rp 8.467.200		Rp 8.467.200
--	--------	--------------	--	--------------

Sep 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
9/1/2017	Saldo Agustus 2017			Rp 8.467.200
9/15/2017	Terima penjualan batik untuk seragam	Rp 420.000		
9/20/2017	Pembelian antex, garam dan lpg		Rp 168.500	
	Jumlah	Rp 9.067.200	Rp 168.500	Rp 8.898.700

Okto 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
10/1/2017	Saldo September 2017			Rp 8.898.700
10/20/2017	Terima penjualan 7 potong kain	Rp 260.000		
10/20/2017	Terima penjualan kain pagi sore	Rp 175.000		
10/23/2017	Pembelian wantex, lpg dam transport		Rp 163.000	
	Jumlah	Rp 9.333.700	Rp 163.000	Rp 9.170.700

Nov 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/2017	Saldo Oktober 2017			Rp 9.170.700
11/9/2017	Terima Penjualan Batik	Rp 360.000		
11/15/2017	Transport		Rp 150.000	
11/15/2017	Transport		Rp 150.000	
11/15/2017	Pembelian Paner		Rp 150.000	
11/15/2017	Terima Penjualan Batik	Rp 360.000		
11/16/2017	Terima Penjualan Batik	Rp 120.000		
	Jumlah	Rp 9.915.700	Rp 450.000	Rp 9.465.700

Des 2017

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
12/1/2017	Saldo November 2017			Rp 9.465.700
12/7/2017	Transport		Rp 150.000	
12/4/2017	Terima Penjualan Batik	Rp 175.000		
12/9/2017	Pembelian wantex dan lpg		Rp 125.500	
12/17/2017	Terima penjualan kain batik	Rp 1.680.000		
12/23/2017	Terima penjualan batik	Rp 110.000		
12/23/2017	Terima penjualan batik	Rp 100.000		
12/23/2017	Terima penjualan batik	Rp 175.000		

	Jumlah	Rp 11.570.000	Rp 275.500	Rp 11.295.200
--	--------	------------------	------------	---------------

(Sumber : Laporan Kas Harian UMKM Batik Jumput Dahlia)

Laporan Keuangan yang di susun UMKM Batik Jumput Dahlia hanya memberikan informasi arus kas seperti contoh di atas sehingga belum bisa mencerminkan laporan keuangan yang sesungguhnya dengan SAK yang berlaku.

**Diskusi
Jurnal Umum**

Langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan adalah membuat jurnal. Penjurnalan untuk mencatat transaksi suatu perusahaan yang dilakukan secara sistematis dengan

menggunakan akun yang di debit dan di kredit. Seluruh transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan harus di catat dalam jurnal kemudian dibukukan kedalam buku besar. Proses penjurnalan adalah untuk menulis transaksi keuangan terjadi pada UMKM Batik Jumput Dahlia.

Data yang dibutuhkan untuk membuat jurnal umum adalah transaksi yang dilakukan UMKM Batik Jumput Dahlia dalam 2 tahun dengan menggunakan daftar perkiraan sebagai berikut:

Daftar Perkiraan

No Perkiraan	Nama Perkiraan
11	Kas
31	Modal
41	Penjualan
50	Pembelian
51	Beban lain-lain
52	Beban transport
53	beban Servis
54	Beban jahit
55	Beban Gaji

Berikut jurnal umum UMKM Batik Jumput Dahlia :

UMKM Batik Jumput Dahlia

Daftar Perkiraan
Desember 2016

Hal : JU-1

No	Tanggal	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit
1	Des-16	1 Kas	11	Rp 13,041,200	
		Modal	31		Rp 13,041,200
		2 Kas	11	Rp 8,160,000	
		Penjualan	41		Rp 8,160,000

		3	Pembelian	50	Rp 2,745,900	
			Kas	11		Rp 2,745,900
		11	Beban lain-lain	51	Rp 465,000	
			Kas	11		Rp 465,000
		15	Beban transport	52	Rp 1,272,000	
			Kas	11		Rp 1,272,000
		16	beban Servis	53	Rp 90,000	
			Kas	11		Rp 90,000
		17	Beban jahit	54	Rp 150,000	
			Kas	11		Rp 150,000
		19	Beban Gaji	55	Rp 1,350,000	
			Kas	11		Rp 1,350,000

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Tabel 4.5

UMKM Batik Jumput Dahlia

Daftar Perkiraan

Desember 17

Hal :

JU-1

No	Tanggal		Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit
1	Des-17	1	Kas	11	Rp 10,614,200	
			Modal	31		Rp 10,614,200
		2	Kas	11	Rp 6,710,000	
			Penjualan	41		Rp 6,710,000
		3	Beban Pembelian	50	Rp 3,574,000	
			Kas	11		Rp 3,574,000
		11	Beban lain-lain	51	Rp 200,000	
			Kas	11		Rp 200,000
		15	Beban transport	52	Rp 625,000	
			Kas	11		Rp 625,000
		19	Beban Gaji	55	Rp 1,800,000	
			Kas	11		Rp 1,800,000

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Neraca Saldo

Batik Jumput Dahlia

Neraca Saldo

Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2016

Nama perkiraan	Ref	Debit	Kredit
----------------	-----	-------	--------

Kas	11	Rp 15,128,300	Rp -
Modal	31	Rp -	Rp 13,041,200
Penjualan	41	Rp -	Rp 8,160,000
Pembelian	50	Rp 2,745,900	Rp -
Beban lain-lain	51	Rp 465,000	Rp -
Beban transport	52	Rp 1,272,000	Rp -
beban Servis	53	Rp 90,000	Rp -
Beban jahit	54	Rp 150,000	
Beban Gaji	55	Rp 1,350,000	Rp -
TOTAL		Rp 21,201,200	Rp 21,201,200

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Batik Jumput Dahlia

Neraca Saldo

Per 31 Desember 2017

Nama perkiraan	Re f	Debit	Kredit
Kas	11	Rp 11,125,200	Rp -
Modal	31	Rp -	Rp 10,614,200
Penjualan	41	Rp -	Rp 6,710,000
Beban Pembelian	50	Rp 3,574,000	Rp -
Beban lain-lain	51	Rp 200,000	Rp -
Beban transport	52	Rp 625,000	Rp -
Beban Gaji	55	Rp 1,800,000	Rp -
TOTAL		Rp 17,324,200	Rp 17,324,200

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu entitas. Dalam SAK EMKM bab 5 menjelaskan bahwa laporan laba rugi entitas terdiri dari pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

Berikut ini adalah laporan laba rugi UMKM Batik Jumput Dahlia yang telah disusun oleh peneliti selama 2 tahun 2016 dan 2017.

Batik Jumput Dahlia**Laporan Laba Rugi****Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2016**

Penjualan			Rp 8,160,000
<i>Beban Operasional</i>			
- Pembelian	Rp	2,745,900	
- Beban lain-lain	Rp	465,000	
- Beban transport	Rp	1,272,000	
- beban Servis	Rp	90,000	
- Beban jahit	Rp	150,000	
- Beban Gaji	Rp	1,350,000	
<i>Total Beban Operasional</i>			<u>Rp 6,072,900</u> +
NETT PROFIT			<u>Rp 2,087,100</u>

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Batik Jumput Dahlia**Laporan Laba Rugi****Per 31 Desember 2017**

Penjualan			Rp 6,710,000
<i>Beban Operasional</i>			
- Beban Pembelian	Rp	3,574,000	
- Beban lain-lain	Rp	200,000	
- Beban transport	Rp	625,000	

- beban Servis	Rp	-
- Beban jahit	Rp	-
- Beban Gaji	Rp	1,800,000

<i>Total Beban Operasional</i>		<u>Rp 6,199,000</u>	+
NETT PROFIT		<u>Rp 511,000</u>	

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Laporan Perubahan Modal

a. Laporan Perubahan Modal
Perubahan ekuitas atau perubahan modal antara modal awal dan akhir suatu entitas pada suatu periode tertentu

menggambarkan naik turunnya asset selama periode berjalan. Berikut ini laporan perubahan modal UMKM Batik Jumput Dahlia.

Batik Jumput Dahlia
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2016

Modal Awal			
+ Investasi/Setoran Modal		<u>Rp 13,041,200</u>	+
Total			
+/- Laba/rugi bersih	Rp 2,087,100		
Prive	<u>Rp -</u>	-	
+/- Kenaikan/Penurunan Modal		<u>Rp 2,087,100</u>	+
Modal Akhir		<u>Rp 15,128,300</u>	

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Batik Jumput Dahlia
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2017

Modal Awal

+ Investasi/Setoran Modal	Rp 10,614,200	+
Total		
+/- Laba/rugi bersih	Rp 511,000	
Prive	Rp -	-
+/- Kenaikan/Penurunan Modal	Rp 511,000	+
Modal Akhir	Rp 11,125,200	

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2018)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai asset, kewajiban dan

ekuitas UMKM Batik Jumput Dahlia. Dalam SAK EMKM Laporan posisi keuangan terdiri dari :

Laporan Posisi Keuangan UMKM BATIK JUMPUT Periode Tahun 2016 & 2017		
Keterangan	2016	2017
ASET		
Kas & Setara kas		
Kas	15.128.300	11.125.000
Giro		
Deposito		
Jumlah Kas & Setara Kas		
Piutang Usaha		
Persediaan		
beban dibayar dimuka		
Aset tetap		
Akumulasi penyusutan		
Jumlah Aset	15.128.300	11.125.000
LIABILITAS		
utang usaha		
utang bank		
Jumlah Liabilitas		
EKUITAS		
Modal	13.041.200	10.614.200

Saldo laba	2.087.100	511.000
Jumlah Ekuitas	15.128.300	11.125.200
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	15.128.300	11.125.200

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Umum

Batik Jumput UMKM DAHLIA Surabaya merupakan usaha yang terdiri dari Ibu – Ibu PKK berdiri sejak tahun 2013 dan sudah berjalan selama 5 tahun lamanya, berlokasi di wilayah Surabaya Selatan tempatnya di Kelurahan Ngagel Surabaya. Entitas bergerak dalam bidang usaha jasa

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.UMKM Batik Jumput Dahlia merupakan tergolong usaha Mikro dengan omset pertahun rata-rata sebesar Rp 22.500.000

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang digunakan adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui secara tunai pada saat terima order oleh beban dan beban diakui saat terjadi.

e. Kas merupakan kas ditangan ditahun 2016 sebesar Rp 15.128.300 dan ditahun 2017 sebesar Rp 11.125.200

f. Modal Usaha tahun 2016 sebesar Rp 13.041.200 dan tahun 2017 sebesar Rp 10.614.200

g. Saldo laba tahun 2016 sebesar Rp 2.087.100 dan laba tahun 2017 sebesar Rp 511.000

h. Pendapatan penjualan tahun 2016 sebesar Rp 8.160.000 dan penjualan di tahun 2017 sebesar Rp 6.710.000

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Simpulan

1. Tidak adanya laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia, belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Hal ini dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan yakni hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan UMKM Batik Jumput Dahlia tidak mampu mengetahui segala macam kegiatan yang bisa mempengaruhi berkurang dan bertambahnya nilai suatu aset yang dimiliki, jumlah kewajiban yang harus dibayar serta total modal yang dimiliki.
2. Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diarsipkan maupun dicatat keseluruhannya hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan.

Saran

1. Diharapkan UMKM Batik Jumput Dahlia melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan SAK EMKM. Hal ini bertujuan agar UMKM

- Batik Jumpat Dahlia mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM dikemudian hari.
2. UMKM Batik Jumpat Dahlia sebaiknya mengarsipkan semua bukti transaksi dan melakukan pencatatan yang rutin, hal ini bertujuan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.
 3. Perlu direkrutnya SDM yang berkompeten dibidang akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan serta diikutkan pelatihan pembukuan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA / BIBLIOGRAPHY

- Amirin, Tatang M. 2000. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta : Salemba Empa.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Kartikahadi, H et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Marisi P. Purba. 2010. *International Financial Reporting Standards Konvergensidan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.\
- UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM